

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. 2009. Fisiologi Pertumbuhan Ternak. Andalas University Press. Padang.
- Achmanu, Muharliem dan Ricki Fajar. 2010. Efek rantai kandang (Renggang dan rapat) dan imbalan jantanbetina terhadap fertilitas, daya tetas dan kematian embrio pada burung puyuh (*Coturnix coturnix Japonica*). JIPB, 20 (1): 48-54.
- Australian Bureau of Agricultural and Resource Economics and Sciences (ABARES). 2015. What Indonesia Wants : Analysis of Indonesia's Food Demand to 2050. Research Report No.15. Sydney, Australia.
- Badan Standarisasi Nasional. 1990. *SNI 19-2043:1990*. Syarat Mutu Anak Ayam Umur Sehari. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Bahril, 2022. Pengaruh beberapa teknik penanganan dan umur telur tetas pada penetasan itik Pitalah terhadap daya hidup embrio, lama pipping, daya hidup DOD dan berat sisa kuning telur. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Baruah, K.K. P.K. Sharma dan N.N, Bora. 2001. Fertility, hatchability and embryonic mortality in ducks. *J. Indian Veterinary* 78:529-530.
- Clauer, P. J. 2009. Incubating eggs virginia cooperative extension. Virginia Tech, Virginia State University. Petersburg.
- Corless, B. and J, Sell. 1999. The effects of delayed access to feed and water on physical and functional development of the digestive system of young turkey. Department of Animal Science. Iowa State University. Iowa.
- Dayan, J., N. Reicher., and Z. Uni. 2020. Incubation temperature affects yolk utilization through changes in expression of yolk sac tissue functional genes. *Poultry Science* 99:6128–6138. Rehovot, Israel.
- Dewanti, C. A., P. E. Santosa., dan K. Nova. 2014. Pengaruh berbagai jenis bahan litter terhadap respon fisiologis broiler fase finisher di closed house. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. Jurusan Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Dewi, R. K., dan Wahyuni. 2020. Dasar Pemuliaan Ternak. Litbang Pemas Unisla. Jawa Timur.
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2022. Jakarta.
- Fadhilah, R., A. Polana, S. Alam dan E. Parwanto. 2007. Sukses Beternak Ayam Broiler. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Fairchild, D.B. 2005. Chick quality. Georgia University. Georgia.

- Falconer, D.S. 1981 . An Introduction to uantitative Genetics: 2nd Ed. Longman Inc., New York.
- Falconer, D.S. dan T.F.C. Mackay. 1996. Introduction to Quantitative Genetics. Fourth Edition. Longman, England.
- Fitria, S. 2018. Pengaruh ketinggian tempat dan tingkat energi ransum terhadap performans itik Bayang jantan. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Gautama, N. 2007. Budidaya Ternak Itik Permasalahan dan Pemecahan. Cempaka Mas. Malang.
- Gonzales, E. N. S. M. Leander., J. C. Varoli Ju 'Danior., T. S. Takita., and M. M. Loddi. 2000. Or do newborn jejum tempo restrictions, a precocious power of Frangos influencing cutting produtividade Idade na trophy. Brazl J. Sci Avicola. Supl. 2: 4.
- Hamsah. 2013. Respon usus dan karakteristik karkas pada ayam ras pedaging dengan berat badan awal berbeda yang dipuaskan setelah menetas. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Herlina, B., T. Karyono dan R. Novita. 2016. Pengaruh lama penyimpanan telur ayam Merawang (*Gallus Gallus*) terhadap daya tetas. Hasil Penelitian Fakultas Pertanian. Jurusan Peternakan. Universitas Musi Rawas.
- Hunton, P. 1995. Poultry Production. Elsevier Science. New York.
- Ismail, M. A. 2019. Imbangan jantan dan betina pada itik Bayang terhadap fertilitas, daya tetas, bobot tetas dan daya hidup. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Jull, M. A. 1979. Poultry Husbandry. Thrith Edition. Mc. Graw-Hall Booh Company. Inc New York.
- Kear, J. 1965. The internal food reserves of hatching mallard ducklings. *J. Wild Manag.* 29: 523 - 528.
- Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2010. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2012. Penetapan Rumpun Itik Bayang. Buletin Peternakan Vol. 38(1): 16-20. PT. Gramedia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Pertanian 2011. Penetapan Rumpun Itik Pitalah, Jakarta.
- Kostaman, T., D. S. Kumalawati., S. Sopiya dan M. Purba. 2021. Evaluasi fertilitas, daya tetas dan kualitas DOD dari itik Alabimaster, Mojomaster dan Mojomaster x Alabimaster. *Livest. Anim. Res.* 19(2): 171-177.

- Laela F. 2002. Kadar lemak beberapa bagian tubuh itik lokal jantan (*Anas platyrhynchos*) yang diberi berbagai taraf kayambang (*Salviniamolesta*) dalam ransumnya. Skripsi Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Marina, D. 2017. Identifikasi sifat kualitatif itik Bayang di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Meijerhof, R. 2009. The influence of incubation on chick quality and broiler performance. Pages 167–170 in 20th Annual Australian Poultry Science Symposium. Sydney. Australia.
- Nasser, C.,E., H. S. Prayogi dan H. Natsir 2016. Pengaruh waktu awal pemberian pakan terhadap penampilan produksi ayam pedaging. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Nataamijaya, A. G. 2008. Pengembangan potensi ayam lokal untuk menunjang peningkatan kesejahteraan petani. *Jurnal Litbang Pertanian* 29 (4).
- Ningtyas, M. S., I. H, Ismoyati, dan Sulistyawan. 2013. Pengaruh temperatur terhadap daya tetas dan hasil tetas telur itik (*Anas platyrhynchos*). *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1 (1) : 347-352.
- North, M.O and D.D. Bell. 1984. *Commercial Chicken Production Manual*. 3rd Ed. Avi Publ. Co. Inc. West Port Connecticut.
- Noy, Y. dan D. Sklan. 2000. Hydrolysis and absorption in the small intestines of posthatch chicks. *Poultry Science*. 2000 Sep;79(9):1306-10. Israel.
- Nuriyasa, I. M. 2017. Homeostatis pada ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Udayana. Denpasar.
- Nuzula, F. 2018. Pengaruh imbalanced jantan-betina dan umur induk burung puyuh terhadap kualitas eksternal-internal telur dan kematian embrio burung puyuh. Laporan Penelitian. Fak. Peternakan, Universitas Brawijaya.
- Pratiwi. R. N., H. I. Wahyuni. Dan W. Murningsih. 2013. Pengaruh pemberian vitamin a dan e dalam ransum terhadap daya tunas, daya tetas, bobot tetas, dan daya hidup DOD ayam kedu hitam yang dipelihara in situ. *Jurnal Animal Agriculture*. 2(1) : 240-246.
- Pattison, M. 1993. *The Health of Poultry*. Longman Scientific and Technical. Philadelphia.
- Pinau, R. 2012. Umur dan bobot telur terhadap presentase daya tetas telur ayam arab. Fakultas Peternakan. Universitas Gorontalo.
- Prasetyo, B. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Prasetyo, L. H. 2010. Panduan Budidaya dan Usaha ternak Itik. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Purwanto H. 2012. Identifikasi dna dan gen resisten terhadap virus ai (avian influenza) pada itik pitalah sebagai sumber daya genetik sumatera barat dengan pcr (polymerase chain reaction). Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- PT. Gold Coin Indonesia. 2022. Kandungan nutrisi ransum 415. PT. Gold Coin Indonesia, Medan.
- Raharjo, P. 2004. Ayam buras. Universitas Brawijaya. Malang.
- Iman, R., T. Sudaryani dan H. Sentosa. 2011. Panduan Lengkap Ayam. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ranto dan M. Sitanggang. 2005. Panduan Lengkap Beternak Itik. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta Selatan.
- Rasyaf, M. 1989. Beternak Ayam Buras. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Rizal, Y. 2000. Respon ayam broiler terhadap penggantian sebagian bungkil kedelai dengan bungkil inti sawit dalam ransum. Jurnal Peternakan dan Lingkungan, Vol. 6 No. 02. Jakarta.
- Royani, M. 2012. Efek waktu mulai pemberian ransum setelah menetas dan implikasinya terhadap penampilan ayam broiler. Indonesian Journal of Applied Sciences. 2(1): 10-14.
- Rusfidra, dan Y. Heryandi. 2010. Inventarisasi, karakterisasi dan konservasi sumber daya genetik itik lokal sumatera Barat. Laporan Penelitian Hibah Strategis Nasional Tahun 2010. Jambi.
- Samudera, J. dan B. Cahyono. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sabrina. 2014. Respon fisiologis dan performans itik Pitalah yang dipelihara pada ketinggian tempat dan protein ransum yang berbeda. Universitas Andalas. Padang.
- Sabrina, Husmaini dan G. Ciptaan. 2010. Pemanfaatan limbah pertanian untuk meningkatkan produktivitas ternak itik pada kelompok tani harapan baru Desa Jambak – Pitalah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Fak. Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Setioko, A. R. 1998. Penetasan telur itik di indonesia. Wartazoa Vol 7. No. 2. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Simanjuntak, D. B. 2022. Pengaruh penggunaan probio gap 1 dalam ransum terhadap karkas ayam broiler. Program Studi Peternakan. Universitas Panca Budi. Medan.

- Sulistyoningsih, M. 2004. Berbagai respon fisiologis ayam broiler akibat temperatur lingkungan. *Majalah Ilmiah Lontar*, April 2004, Volume 18, Nomor 1. AIKIP PGRI Semarang Press. Semarang.
- Suselowati, T., E. Kurnianto. dan S. Krismiati. 2019. Hubungan indeks bentuk telur dengan surface area telur terhadap bobot telur, presentase bobot tetas dan mortalitas embrio pada itik pengging. *Jurnal Sains Peternakan*. Semarang. 17(2) :24-30.
- Sheridan, A.K . 1981 . Crossbreeding and heterosis. *Animal Breeding Abstract* 49 (3): 131-144. Bulgaria.
- Srigandono, B. dan Saregat. 1997. *Ilmu Unggas Air*. Cetakan ke-3. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Steel, R.G.D. and J.H. Torrie, 1991. *Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik (Terjemahan: Bambang Sumantri)*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Suhaemi, Z. 2018. *Potensi kergaman itik lokal Sumatera Barat*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Solok. Fak. Peternakan. Universitas Taman Siswa, Padang.
- Suhaemi, Z. 2017. *Produksi itik lokal unggul Sumatera Barat melalui seleksi dan pemurnian galur (keragaman genetik rendah) serta karakterisasi potensi hasil persilangan guna peningkatan sumber daya ekonomi masyarakat*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Solok. Fak. Peternakan. Universitas Taman Siswa, Padang.
- Suharno, B. 2002. *Beternak Itik Secara Intensif*. Cetakan Kesebelas. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono. dan R. Kartasudjana. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Susanti, T. dan L.H. Prasetyo. 2007. *Panduan karakterisasi ternak itik*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Tamzil, M. H. 2014. Stres panas pada unggas : metabolisme , akibat dan upaya penanggulangannya. *Wartazoa*, 24, 57–66.
- Tillman, A. D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo. dan S. Lebdoesoekojo. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gajah Mada University Press, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada.
- Utomo, A. S. 2008. *Pengaruh imbalanced jantan dan betina terhadap fertilitas, daya tetas, dan mortalitas embrio pada persilangan itik Mojosari dan itik Alabio*. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya, Malang.

Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan Daerah Tropis. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Wilson, H. R. Effects of maternal nutrition on hatchability. Poultry Science 1997; 76:134-143.

Woodard, A.E., H. Abplanalp, W.O. Wilson and P.Vohra. 1973. Japanese Quail Husbandry in Laboratory. Departement Of Avian Science University Of California.

Yadgray, L and Z. Uni. 2012. Yolk sac nutrient composition and fat uptake in late term embryos from young and old broiler breeder hens. Department of Animal Science. Faculty of Agriculture. Hebrew Universit. Israel.

Yuwanta. T. 1993. Perencanaan dan tata laksana pembibitan unggas. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.

